

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai implementasi model pembelajaran TPS berbasis soal superitem untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Perbandingan Trigonometri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TPS berbasis soal superitem sebanyak 80% telah tuntas menacapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai tersebut telah mencapai KKM yaitu 71.
2. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TPS berbasis soal superitem memiliki rata-rata pemahaman konsep matematis lebih tinggi yaitu 81,88 daripada nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional yaitu 69,6.
3. Keterampilan proses belajar siswa pada model pembelajaran TPS berbasis soal superitem memiliki hubungan fungsional linier dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan keterampilan proses belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx = -34,471 + 1,569x$. Besarnya pengaruh keterampilan proses belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis siswa yaitu 87,4%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa keterampilan proses belajar siswa berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

Beberapa simpulan di atas dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pembelajaran menggunakan model TPS berbasis soal superitem lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa khususnya siswa kelas X.1 MPLB SMK Semesta Bumiayu. Sehingga model pembelajaran TPS berbasis soal superitem baik digunakan dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa hal yang dapat disarankan agar penelitian selanjutnya lebih baik. Saran-saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran TPS berbasis soal superitem sangat disarankan dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi Perbandingan Trigonometri, karena selain siswa dilatih menyelesaikan soal-soal dalam bentuk superitem secara berpasangan, pola kegiatan pembelajarannya juga menyenangkan karena siswa terlatih menangkap konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk memecahkan masalah dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga menunjang keterampilan proses belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Sebelum proses pembelajaran model TPS berbasis soal superitem, guru harus menyiapkan pembagian kelompok atau pasangan dalam suatu kelas dan menyiapkan contoh soal serta langkah kecil untuk mengerjakannya dan juga latihan soal yang disusun secara superitem, dimulai dari soal dengan level kesulitan rendah sampai soal dengan level kesulitan tinggi.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran model model TPS berbasis soal superitem, guru harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.